

Sosialisasi PSBB, perwako dalam rangka upaya pencegahan Covid-19 di Pekanbaru dan kaitannya dengan hak kesehatan masyarakat

Mukhlis*, Hayatul Ismi, Emilda Firdaus, Maria Maya Lestari, & Adlin

Universitas Riau

* mukhlis@lecturer.unri.ac.id

Abstrak. Meningkatnya jumlah kasus covid-19 di Indonesia, termasuk di Propinsi Riau, maka perlu dilakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). PSBB merupakan salah satu cara untuk mengurangi dampak Covid-19. PSBB saat ini sudah diterapkan di 10 wilayah di Indonesia sebagai bagian dari upaya pencegahan virus corona. Pemerintah Pusat melalui Kementerian Kesehatan telah menyetujui Pekanbaru menerapkan PSBB. Alasan utama memberlakukan PSBB dalam menghadapi virus corona Covid-19 karena Jaga jarak fisik (physical distancing) yang selama ini dilakukan tidak efektif di tengah masyarakat. Atas dasar itu, pemerintah memperkuat kebijakan pembatasan fisik bagi masyarakat dengan menerapkan PSBB di daerah. Perlu dilakukan sosialisasi PSBB dan Perwako ini, agar masyarakat mengetahui Aturan Tentang PSBB. Kegiatan pengabdian bertujuan memberikan pembinaan kepada masyarakat Kota Pekanbaru tentang Corona dan PSBB, karena Kota Pekanbaru merupakan salah satu Kota yang menjadi tempat transit. Pelaksanaan kegiatan peningkatan pengetahuan masyarakat tentang PSBB dan Perwako dapat dikatakan berhasil. Hal ini terlihat perubahan perilaku masyarakat yang sebelumnya enggan memakai masker, kemudian sudah mulai memakai masker jika beraktifitas keluar, terlihat juga dari perilaku masyarakat yang sudah menghindari kerumunan orang serta berusaha menjaga jarak. Masyarakat juga mematuhi pembatasan social berskala besar yang ditetapkan oleh pemerintah, hal ini terlihat dari mulai minimalnya aktifitas masyarakat pada malam hari diluar rumah.

Kata kunci: psbb, perwako, covid-19, masyarakat

Abstract. With the increasing number of Covid-19 cases in Indonesia, including in Riau Province, it is necessary to implement Large-Scale Social Restrictions (PSBB). PSBB is one way to reduce the impact of Covid-19. PSBB has currently been implemented in 10 regions in Indonesia as part of efforts to prevent the corona virus. The Central Government through the Ministry of Health has approved Pekanbaru to implement the PSBB. The main reason for implementing PSBB in dealing with the Covid-19 corona virus is because physical distancing, which has been carried out so far, is ineffective in the community. On that basis, the government strengthened the policy of physical restrictions for the community by implementing PSBB in the regions. It is necessary to do the socialization of PSBB and this Perwako, so that the public knows the Rules about PSBB. The service activity aims to provide guidance to the people of Pekanbaru City regarding Corona and PSBB, because Pekanbaru City is one of the cities that is a transit point. The implementation of activities to increase public knowledge about PSBB and Perwako was successful. This can be seen from changes in the behavior of people who were previously reluctant to wear masks, then have started wearing masks when they go out, as can be seen from the behavior of people who have avoided people's hassles and tried to keep their distance. The community also complies with large-scale social restrictions set by the government, this can be seen from the minimum community activity at night outside the home.

Keywords: psbb, perwako, covid-19, society

To cite this article: Mukhlis., Ismi, H., E. Firdaus., M. M. Lestari., & Adlin. 2020. *Sosialisasi PSBB, perwako dalam rangka upaya pencegahan Covid-19 di Pekanbaru dan kaitannya dengan hak kesehatan masyarakat*. Unri Conference Series: Community Engagement 2: 566-570. <https://doi.org/10.31258/unricsce.2.566-570>

© 2020 Authors

Peer-review under responsibility of the organizing committee of Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat 2020

PENDAHULUAN

Seluruh dunia tengah 'berperang' melawan epidemi virus corona. Masing-masing menyiapkan berbagai langkah antisipasi guna meminimalkan daya rusak covid-19 ini. Wabah virus korona yang telah mengganggu berbagai aktivitas menciptakan peningkatan risiko pada ekonomi global. Optimisme ekonomi dunia itu bisa tumbuh ke 3,3% pada 2020 hampir dipastikan tidak akan tercapai. Ada tekanan besar menyusul gangguan pada perekonomian Tiongkok sejak outbreaks coronavirus dari Provinsi Wuhan. Saat ini, virus itu telah menyebar ke lebih 100 negara. Termasuk ke Indonesia. atau kurang drastis. (Media Indonesia, 2020)

Akibat dari meningkatnya jumlah kasus covid-19 di Indonesia, termasuk di Propinsi Riau, maka untuk mengurangi semakin meningkat jumlah kasus positif. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) merupakan salah satu cara untuk mengurangi dampak covid-19. PSBB saat ini sudah diterapkan di 10 wilayah di Indonesia sebagai bagian dari upaya pencegahan virus corona. Pemerintah pusat melalui Kementerian Kesehatan telah menyetujui Pekanbaru untuk menerapkan PSBB. Penerapan PSBB memang harus melalui persetujuan pemerintah pusat setelah diajukan oleh pemimpin pemerintah daerah. Sebelum akhirnya dipilih PSBB, sempat muncul wacana lockdown, semi lockdown, dan karantina wilayah. Dari sekian wacana itu, pemerintah akhirnya menetapkan PSBB untuk mengatasi wabah virus corona yang sudah masuk ke Indonesia.

Pemerintah menyampaikan alasan utama memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam menghadapi virus corona Covid-19. Mereka beralasan jaga jarak fisik (physical distancing) yang selama ini dilakukan tidak efektif di tengah masyarakat. Juru bicara penanganan nasional Covid-19 Achmad Yurianto mengatakan masih banyak orang yang tak menjalankan kebijakan tersebut. Ini yang menyebabkan kasus positif corona di Indonesia mencapai 2.956 orang saat ini, masih mendapatkan ketidakefektifan pelaksanaan (pembatasan fisik) ini akibat disiplin yang masih belum kita bangun bersama-sama di tengah masyarakat,

Atas dasar itu, pemerintah memperkuat kebijakan pembatasan fisik bagi masyarakat dengan menerapkan PSBB di daerah. Yurianto mengatakan, PSBB tak bisa dimaknai melarang, namun hanya membatasi masyarakat beraktivitas. "Karena kita sama-sama pahami faktor pembawa penyakit ini adalah manusia. Oleh karena itu, sebaran penyakit ini akan sejalan dengan aktivitas sosial manusia itu sendiri," kata dia.

Sebelum diberlakukannya PSBB, ada baiknya masyarakat perlu memahami pijakan dan alasan serta dasar hukum yang jelas dari kebijakan tersebut," katanya, Minggu 10 Mei 2020. Diharapkan agar masyarakat dapat mematuhi penerapan PSBB. (Kompas,2020). Oleh karena itu penting untuk meningkatkan pengertian masyarakat terkait dengan PSBB serta memahami aturan yang terkait dengan PSBB.

METODE PENERAPAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan:

- a. Sosialisasi program pelatihan, terkait dengan hal ini dukungan Kepala Kelurahan dan kehadiran masyarakat Kelurahan g yang sangat menentukan kelancaran kegiatan.
- b. Rancangan tindakan dengan mempersiapkan materi terkait dengan motivasi masyarakat untuk memahami dampak covid-19 serta upaya penanganan yang dilakukan oleh pemerintah melalui Perwako Nomor 85 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan PSBB dalam Penanganan Covid-19 di Kota Pekanbaru
- c. Penyampaian materi dan diskusi untuk memotivasi masyarakat tentang dampak Covid-19 serta upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam menangani dampak covid-19 di Kota Pekanbaru.

Realisasi penyelesaian masalah dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan kegiatan:

- a. Melakukan Sosialisasi Perwako Melakukan Sosialisasi Perwako Nomor 85 Tahun 2020 Tentang Perubahan Perwako Nomor 74 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan PSBB dalam Penanganan Covid-19 di Kota Pekanbaru.
- b. Memberikan pengarahan kepada masyarakat tentang PSBB dan fungsi PSBB dikelurahan Simpang Baru.
- c. Penyampaian materi dan diskusi untuk memotivasi masyarakat untuk melakukan prilaku hidup sehat agar dapat meminimalisir dampak Covid-19.

Sasaran dari kegiatan adalah Masyarakat diKelurahan Simpang Baru, Pekanbaru, Mengingat kelurahan ini berada di sekitar Lingkungan Universitas Riau.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara Keseluruhan kegiatan Pengabdian Peningkatan Pengetahuan masyarakat tentang PSBB dan Perwako dalam rangka upaya pencegahan Covid-19 di Pekanbaru dan kaitannya dengan Hak Kesehatan Masyarakat di Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Tampan adalah sebagai berikut:

1. Temu ramah dengan aparat UPT pasar

Dalam mengawali kegiatan kuliah kerja nyata di Kelurahan Simpang baru tim Kukerta Integrasi Abdimas Universitas Riau melakukan temu ramah ke kantor UPT Kelurahan Simpang baru. Kunjungan temu ramah yang timlakukan ini sekaligus untuk berkoordinasi tentang program dan kegiatan. Kegiatan ini dilakukan pada 25 april 2020, dan pada hari-hari berikutnya Tim Kukerta Integrasi Abdimas juga melakukan koordinasi sekaligus untuk melakukan persiapan kegiatan berikutnya. Pelaksanaan adalah pada tanggal 25 april 2020 di kantor UPT pasar Kelurahan Simpang baru. Tujuan dari kegiatan temu ramah agar Tim Kukerta mudah berkordinasi dengan pihak desa sekaligus mempererat tali silaturahmi.

2. Pembagian masker kepada masyarakat dan pamphlet PSBB

Sebagai Upaya dalam menghambat penyebaran Virus Corona di kelurahan Simpang Baru maka melaksanakan pembagian masker yang dilakukan di pasar UPT Simpang baru. Sasaran pembagian masker ini yaitu masyarakat yang tidak menggunakan masker, dan masker yang bagikan sebanyak 150 lembar masker berbahan kain.

Pembagian masker yang Tim lakukan ini memiliki 3 titik dengan melihat kondisi keramaian pada hari pasar dikelurahan simpang baru. Selain membagikan masker kepada masyarakat tim kukerta juga mengingatkan kepada masyarakat akan pentingnya menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Pembagian masker dilakukan pada hari Selasa tanggal 28 mei 2020, di area pasar UPT kelurahan Simpang baru. Tujuan dilaksanakannya pembagian masker supaya masyarakat sadar akan pentingnya menerapkan protokol kesehatan, salah satunya dengan menggunakan masker.

3. Gotong royong Untuk penyemprotan cairan desainfektan dekat jalan raya Kelurahan simpang baru

Tim Pengabdian sealigus sebagai Relawan Covid-19 bersama perangkat kelurahan simpang baru melaksanakan gotong royong. Gotong royong yang dilakukan adalah penyemprotan cairan desainfektan di jl raya kelurahan simpang baru bersama masyarakat yang akan menyemprot cairan desainfektan di jl raya dan sekitar pasar. dan mengimbau masyarakat untuk berjarak lebih kurang 1 meter agar masyarakat nantinya tidak berkerumunan atau berdekatan di pasar dan itu juga salah satu cara untuk pemutusan rantai penularan Virus Corona. Kegiatan ini dilaksanakan pada Pada hari selasa, 28 April 2020, di halaman kantor UPT pasar Kelurahan simpang baru.

4. Melakukan skrining kesehatan kepada masyarakat yang datang Ke Kantor UPT Pasar serta memberikan pamphlet/Brosur Teng PSBB kepada Masyarakat.

Pada hari selasa 28 April 2020 pada saat pembagian masker, (dua) 2 orang perwakilan tim pengabdian melakukan skrining (pengecekan suhu) kepada masyarakat. Apabila masyarakat tidak menggunakan masker, maka akan kami berikan masker yang telah disediakan dari kantor UPT pasar. Masyarakat yang menerima masker ini tidak hanya dari kelurahan Simpang baru saja, ada juga yang berasal dari luar Simpang baru. Dalam hal ini tim mencatat nama, tempat tinggal, umur, serta suhu masyarakat yang bersangkutan. Jika suhu masyarakat yang bersangkutan tinggi, maka akan dievakuasi dan langsung dikonfirmasi ke pihak kesehatan setempat.

5. Pemasangan spanduk PSBB

Tim Pengabdian melakukakan sosialisasi PSBB dengan cara memasang spanduk. Spanduk ini ditempatkan di tempat-tempat umum dan wilayah kampus unri. Pelaksanaannya dilakukan pada tanggal 4 Mei 2020.

6. Sosialisasi

Sosialisasi Kepada masyarakat terkait PSBB berdasarkan Perwako Nomor 85 Tahun 2020 Tentang pedoman pelaksanaan PSBB dalam penanganan Covid-19 di Kota Pekanbaru. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan masyarakat tentang peraturan PSBB di Kota Pekanbaru. Sosialisasi ini juga terkait sanksi -sanksi dalam PSBB. Diharapkan setelah adanya sosialisasi ini seluruh masyarakat Kelurahan Simpang Baru agar mematuhi Perwako Nomor 85 Tahun 2020 tersebut.

7. Sosialisasi PSBB door to door

Tim Pengabdian melakukan sosiolisisasi door to door kerumah warga masyarakat. Kegiatan ini dilakukan selama bulan agustus 2020.

Secara umum, pelaksanaan kegiatan peningkatan pengetahuan masyarakat tentang PSBB dan Perwako dalam rangka upaya pencegahan Covid-19 di Pekanbaru dan kaitannya dengan Hak Kesehatan Masyarakat dapat dikatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari perubahan perilaku masyarakat yang sebelumnya enggan memakai masker, kemudian sudah mulai memakai masker jika beraktivitas keluar, kemudian terlihat dari perilaku masyarakat yang sudah mulai menghindari kerumunan orang serta berusaha menjaga jarak. Masyarakat juga mematuhi pembatasan social berskala besar yang ditetapkan oleh pemerintah, hal ini terlihat dari mulai minimalnya aktifitas masyarakat pada malam hari diluar rumah. Secara spesifik, aparat dan masyarakat Kelurahan Simpang Baru berharap untuk kegiatan ini dapat terus dilakukan agar masyarakat mendapatkan informasi dan pengetahuan terkait PSBB. Hal ini tentu akan menambah wawasan dan pengetahuan para masyarakat sehingga mereka tentang PSBB dan Perwako dalam rangka upaya pencegahan Covid-19 di Pekanbaru dan kaitannya dengan Hak Kesehatan Masyarakat. Penyebarluasan inforasi juga dilakukan melalui Media Sosial yang dimiliki warga masyarakat, baik melalui Whatsapp Grup, Youtube dan serta Blog. Ketercapaian dilihat dari beberapa luaran yang telah dihasilkan yaitu: *logbook*, *youtube*, dan publikasi media, serta pembuatan beberapa prosur yang terkait dengan tentang PSBB dan Perwako dalam rangka upaya pencegahan Covid-19 di Pekanbaru dan kaitannya dengan Hak Kesehatan Masyarakat.

Kesimpulan

Pemberdayaan masyarakat desa dapat dilakukan dengan peningkatan pengetahuan Tentang Bahaya Covid-19 dan cara mengurangi dampak PSBB. Banyak masyarakat yang belum paham akibat dari Covid-19, sehingga banyak masyarakat yang menerapkan protokol kesehatan dalam beraktivitas. Selain kurangnya pengetahuan, faktor kurangnya motivasi hidup sehat serta masalah ekonomi juga menjadi kendala. Sosialisasi PSBB ini dilakukan dengan memberikan pengetahuan kepada masyarakat apa itu PSBB, serta disampaikan juga adanya sanksi bagi masyarakat yang melanggar. Masyarakat Kelurahan Simpang baru sangat senang karena setelah mendapatkan pengetahuan tentang pandemic yang sedang melanda dunia, dan berusaha menerapkan apa yang telah menjadi aturan pemerintah di kota Pekanbaru, di kelurahan Simpang Baru. Dibutuhkan sosialisasi yang berkelanjutan terkait penangan Covid-19 karena pandemi ini masih berlangsung sampai pada saat ini. Setelah kegiatan pelatihan diharapkan dukungan dari Dinas terkait untuk memotivasi masyarakat dalam mengurangi dampak Covid-19 serta melaksanakan PSBB yang sudah menjadi anjuran pemerintah. Sejalan dengan hal ini Saputra *et al* (2012) menekankan bahwa dari aspek kelembagaan, peran pemerintah dalam membimbing serta mengarahkan masyarakat sangat diperlukan demi meningkatkan pengetahuan serta kepedulian masyarakat Kelurahan Simpang Baru dalam mengurangi dampak Covid-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Kepala Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Masyarakat Kelurahan Simpang Baru, LPPM Universitas Riau, Mahasiswa Kukerta Relawan Covid-19 Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Pekanbaru, serta Seluruh tim Pengabdian Kepada Masyarakat di Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Pekanbaru

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmito,W 2008, *Sistem Kesehatan*, PT. Raja Crafindo Persada, Jakarta
- Giddens Anthony, 2010, *Teori Struktural: Dasar-dasar Pembentukan Struktur Sosial Manusia*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Leo, A. 2009, *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*, CV.Alfabeta, Bandung:
- Murti, B 2010, *Strategi Untuk Mencapai Universal Pelayanan Kesehatan di Indonesia*, Surakarta.
- Muzaham, Fauzi, 1995, *Memperkenalkan Sosiologi Kesehatan*, UI-Press, Jakarta
- Ritzer, George 2003, *Sosiologi Ilmu Berparadigma Ganda*, Rajawali Press, Jakarta
- Ritzer, George 2008, *Teori Sosiologi Modern*, Edisi Ke 6. Kencana Prenada Media Group, Jakarta
- Sudarma, Momon, 2009, *Sosiologi Untuk Kesehatan*, Salemba Medika, Jakarta.
- Suparlan, Parsudi 1984, *Manusia Kebudayaan dan Lingkungannya*, Rajawali Press, Jakarta
- <https://mediaindonesia.com/read/detail/296853-mengantisipasi-dampak-covid-19-ke-perekonomian-nasional> diakses 15 Maret 2020

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/04/13/153415265/apa-itu-psbb-hingga-jadi-upaya-pencegahan-covid-19?page=all> diakses tanggal 13 Maet 2020

Peraturan Walikota Nomor 74 tahun 2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan PSBB dalam penanganan Covid -19
Bps.go.id, diakses 16 Maret 2020